

Pengaruh Modal Investasi, Motivasi Investasi, Penggunaan Teknologi dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang)

Mia Novi Siswanti^{1*}, Maslichah², Afifudin³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

****Email Korespondensi:** mianovisiswanti712@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of investment capital, investment motivation, use of technology and investment understanding on students' interest in investing in the capital market. The research method used is quantitative correlational. The research sample consisted of 87 active students from the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang in the class of 2020. Data were collected using a questionnaire distributed through Google Form. Multiple linear regression analysis was utilized as the data analysis method. The research results show that partially and simultaneously Investment Capital, Investment Motivation, Use of Technology and Investment Understanding have a significant effect on Students' Interest in Investing in the Capital Market.

Keywords: *Investment capital, investment motivation, use of technology and investment understanding, students' interest in investing in the capital market.*

PENDAHULUAN

Pasar modal yaitu tempat dimana investor dan perusahaan bertemu untuk menghimpun Dana melalui penjualan sekuritas. Pasar modal sangat penting bagi ekonomi suatu negara karena memiliki dua fungsi: ekonomi dan keuangan (Ekowati, 2021). Dalam kegiatan investasi para investor tidak dari kelompok perusahaan dan masyarakat umum, melainkan ada dari kelompok mahasiswa. Pasalnya, hingga saat ini Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan lain sudah bekerja sama dengan perguruan tinggi di Indonesia untuk menciptakan program Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI), galeri investasi telah diakui sejak awal berdirinya oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuannya untuk meningkatkan jumlah masyarakat yang ingin berinvestasi di pasar modal (Sari, 2018).

Modal investasi adalah modal yang diberikan investor kepada perusahaan sekuritas untuk membuka akun rekening saham. Dimana modal tersebut yang akan digunakan untuk melakukan transaksi pembelian saham di pasar modal. Dengan semakin kecilnya modal yang ditetapkan perusahaan sekuritas untuk investasi, maka para mahasiswa akan cenderung melakukan investasi (Hikmah, 2021).

Motivasi adalah jenis inspirasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian, penting untuk mengambil tindakan untuk meningkatkan motivasi seorang individu untuk investasi. Setelah kebutuhan terpenuhi, investasi akan mulai, dan orang yang memiliki lebih banyak uang akan dapat menggunakannya untuk investasi. Maka motivasi mempunyai pengaruh pada minat mahasiswa dalam investasi di pasar modal (Darmawan, 2019).

Perkembangan investor di Bursa Efek Indonesia memiliki skala besar yang tinggi. Tetapi, jika dipadukan pada negara-negara lain, motivasi para mahasiswa dan masyarakat Indonesia untuk melakukan investasi cukup rendah, yaitu sekitar 1,5% dari penduduk Indonesia, sementara penduduk Malaysia menyumbang sekitar 8,7% dan penduduk Singapura menyumbang 16,2%. Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan jumlah investor yang menggunakan *Single Investor Identification* (SID) mencapai 11 juta pada Juni 2023 (Pajar, 2017).

Teknologi adalah sarana yang digunakan untuk keperluan dan kelangsungan hidup manusia (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Dengan kemajuan teknologi, dunia investasi juga semakin berkembang, terutama dalam hal imbal hasil dan ketersediaan alat untuk membantu perencanaan investasi. Kemajuan dalam penggunaan teknologi juga memberikan peluang bagi investor untuk memilih cara terbaik untuk berinvestasi. Apalagi melalui internet, informasi produk dan cara berinvestasi kini banyak tersedia maka penggunaan teknologi memberikan pengaruh minat investor atau calon investor untuk berinvestasi (Purnama, 2021).

Namun bagi sebagian mahasiswa maupun masyarakat, hal yang harus dipertimbangkan bukan hanya modal investasi, motivasi investasi dan penggunaan teknologi saja, tetapi pemahaman dasar investasi sangat penting juga dalam melakukan investasi. Pemahaman investasi adalah landasan yang harus dimiliki oleh calon investor agar mereka tidak mengalami kerugian atau penipuan (Ningrum, 2021).

Dengan demikian, penelitian ini yaitu peneliti ingin menguji apakah memiliki pengaruh atau tidak dari modal investasi, motivasi investasi, penggunaan teknologi dan pemahaman investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Responden pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis terutama di prodi akuntansi & manajemen angkatan 2020 yang sudah mendapatkan mata kuliah pasar uang dan pasar modal dan teori portofolio dan investasi. Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada judul **“Pengaruh Modal Investasi, Motivasi Investasi, Penggunaan Teknologi Dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang)”**.

Rumusan Masalah

1. Apakah modal investasi, motivasi investasi, penggunaan teknologi dan pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
2. Apakah modal investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal?
3. Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal?
4. Apakah penggunaan teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal?
5. Apakah pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal investasi, motivasi investasi, penggunaan teknologi dan pemahaman investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan teknologi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB)

Dalam penelitian ini menerapkan *theory of planned behavior*. *Theory of planned behavior* adalah hasil pengembangan teori sebelumnya yaitu *theory of reasoned action* (teori tindakan beralasan). *Theory planned behavior* dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1991.

Teori ini menjelaskan faktor-faktor spesifik apa saja yang dapat mempengaruhi minat atau intensitas seseorang ketika melakukan suatu aktivitas tertentu. Menurut teori perilaku terencana, tiga faktor sikap, Norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan dapat memengaruhi kesediaan seseorang untuk terlibat dalam aktivitas tertentu (Ajzen, 1991).

Teori Minat

Menurut Shalahuddin (2017:310) Minat adalah keinginan yang melibatkan perasaan. Minat dikaitkan dengan sensasi menyenangkan dan sensasi tidak menyenangkan. Akibatnya, minat dapat memainkan peran penting dalam keterlibatan seseorang dalam posisi pekerjaan maupun situasi tertentu, atau dapat diartikan, minat dapat menjadi pendorong untuk melakukan suatu tugas tertentu.

Minat Investasi

Minat investasi merupakan suatu ketertarikan yang besar dalam berinvestasi demi menghasilkan keuntungan di masa depan. Selain itu investasi juga menjadi faktor penting dalam mendorong perkembangan ekonomi daerah dalam meningkatkan perekonomian Indonesia, menciptakan keadilan, mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan di Indonesia (Sari, dkk. 2020).

Investasi

Investasi menurut Halim (2020), hakikatnya yaitu penempatan sejumlah Dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Menurut Soegoto (2022:5) investasi membutuhkan pengetahuan dan waktu, dan prinsip utamanya adalah membeli dengan harga rendah dan kemudian menjualnya dengan harga lebih tinggi.

Pasar Modal

Pasar Modal Menurut Jogiyanto (2010), pasar modal adalah tempat di mana pembeli dan penjual bertemu serta bersaing untuk mendapatkan uang dan barang. Pasar modal sering disebut sebagai strategi bisnis untuk meningkatkan arus kas dengan menjual Surat berharga atau mengurangi kewajiban. Pasar modal terdiri dari bank komersial, semua lembaga perantara di bidang keuangan, dan semua Surat berharga yang beredar.

Modal Investasi

Menurut Riyadhi (2016) Modal investasi adalah setoran pertama yang diperlukan untuk membuka rekening bank pada instrumen keuangan yang relevan. Investor yang mau melaksanakan penanaman Dana di pasar modal wajib mempunyai sejumlah uang tertentu. Investor bisa mulai investasi di pasar modal ketika sudah mempunyai rekening untuk melakukan pembelian saham.

Motivasi Investasi

Motivasi investasi yaitu keadaan pribadi individu yang membawa dirinya dalam melakukan investasi terpilih. Pengukuran dilakukan dengan mengamati apa yang dilakukan seseorang, apakah ia mempunyai kemauan yang besar untuk mengambil sebuah keputusan ketika sudah memperoleh banyak informasi pendukung, akan mempengaruhi minat berinvestasi (Widyastuti, 2004).

Penggunaan Teknologi

Penggunaan teknologi mendorong pertumbuhan industri. Karena teknologi telah menjadi kebutuhan bagi bisnis untuk terus beroperasi di berbagai industri, pengawasan teknologi juga menghambat keamanan proses pembelian. Banyak perubahan dalam industri keamanan akhir-akhir ini, seperti penjualan barang melalui telekomunikasi atau menghubungkan dua jaringan melalui komputer (Mastura, Nuring wahyu dan Zunaida, 2020).

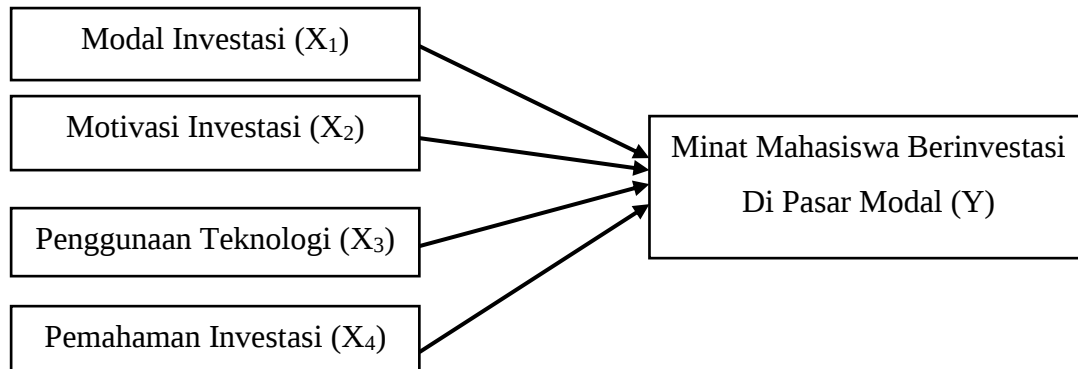
Pemahaman Investasi

Pemahaman investasi adalah informasi investasi yang dipahami individu. Karena setiap individu belum mengenal penanaman modal. Cara terbaik untuk mendapatkan informasi ini adalah dengan menghadiri seminar, mencari di internet, atau berdiskusi tentang investasi di

pasar modal dengan instruktur. Mereka juga bisa mendapatkan informasi ini dengan mengambil kelas pada mata kuliah yang berhubungan dengan investasi (Saraswati, 2018).

Kerangka Konseptual

Bahwa dapat digambarkan kerangka konseptual dari penelitian ini yaitu:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1: Modal investasi, Motivasi investasi, Penggunaan teknologi dan Pemahaman investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
- H1a: Modal investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
- H1b: Motivasi investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
- H1c: Penggunaan teknologi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
- H1d: Pemahaman investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, Waktu Penelitian

Jenis metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini dilakukan di FEB UNISMA berlokasi di Jalan Mayjen Haryono No.193, Kota Malang. Waktu penelitian dimulai pada bulan Maret - Oktober 2023

Populasi dan Sampel penelitian

- Mahasiswa aktif Strata satu (S1) pada Prodi Akuntansi dan Manajemen angkatan 2020 FEB Universitas Islam Malang.
- Mahasiswa FEB yang sudah lulus mengambil mata kuliah Pasar Modal dan Teori Portofolio dan Investasi.

Definisi Operasional Variabel

Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal

Minat investasi merupakan suatu ketertarikan yang besar dalam berinvestasi demi menghasilkan keuntungan di masa depan. Selain itu investasi juga menjadi faktor penting dalam mendorong perkembangan ekonomi daerah dalam meningkatkan perekonomian Indonesia, menciptakan keadilan, mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan di Indonesia (Sari, dkk. 2020). Adapun indikator yang diperlukan buat mengukur minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal menurut Aini *et all*, (2019) yaitu:

1. Ketertarikan dalam investasi
2. Minat untuk investasi
3. Keinginan melakukan investasi
4. Meluangkan waktu
5. Keyakinan melakukan investasi

Modal Investasi

Menurut Riyadhi (2016) Modal investasi adalah setoran pertama yang diperlukan untuk membuka rekening bank pada instrumen keuangan yang relevan. Investor yang mau melaksanakan penanaman Dana di pasar modal wajib mempunyai sejumlah uang tertentu. Investor bisa mulai investasi di pasar modal ketika sudah mempunyai rekening untuk melakukan pembelian saham. Adapun indikator yang diperlukan buat mengukur modal investasi menurut Riyadhi (2016) yaitu:

1. Penetapan modal awal investasi
2. Modal investasi sangat terjangkau
3. Menambah dan mengurangi modal

Motivasi Investasi

Motivasi investasi yaitu keadaan pribadi individu yang membawa dirinya dalam melakukan investasi terpilih. Pengukuran dilakukan dengan mengamati apa yang dilakukan seseorang, apakah ia mempunyai kemauan yang besar untuk mengambil sebuah keputusan ketika sudah memperoleh banyak informasi pendukung, akan mempengaruhi minat berinvestasi (Widyastuti, 2004). Adapun indikator yang diperlukan buat mengukur motivasi investasi menurut Aini *etall*, (2019) yaitu:

1. Motivasi timbul dari perasaan yang mengarah pada perbuatan seseorang
2. Motivasi dimulai ketika perubahan sikap keingintahuan dari diri seseorang
3. Menyusun rencana untuk berinvestasi
4. Niat dalam berinvestasi
5. Kemauan untuk berinvestasi
6. Motivasi ditandai dengan reaksi dalam diri seseorang dalam mencapai tujuan

Penggunaan Teknologi

Penggunaan teknologi mendorong pertumbuhan industri. Karena teknologi telah menjadi kebutuhan bagi bisnis untuk terus beroperasi di berbagai industri, pengawasan teknologi juga menghambat keamanan proses pembelian. Banyak perubahan dalam industri keamanan akhir-akhir ini, seperti penjualan barang melalui telekomunikasi atau menghubungkan dua jaringan melalui komputer (Mastura, Nuring wahyu dan Zunaida, 2020). Adapun Indikator yang diperlukan buat mengukur penggunaan teknologi menurut Sujono, S. (2021) yaitu:

1. Manfaat penggunaan teknologi
2. Penggunaan aplikasi
3. Perkembangan teknologi

Pemahaman Investasi

Pemahaman investasi adalah informasi investasi yang dipahami individu. Karena setiap individu belum mengenal penanaman modal. Cara terbaik untuk mendapatkan informasi ini adalah dengan menghadiri seminar, mencari di internet, atau berdiskusi tentang investasi di pasar modal dengan instruktur. Mereka juga bisa mendapatkan informasi ini dengan mengambil kelas pada mata kuliah yang berhubungan dengan investasi (Saraswati, 2018). Adapun indikator yang diperlukan buat mengukur pemahaman investasi menurut Izzati (2020) yaitu:

1. Instrumen investasi
2. *Return* investasi
3. Risiko investasi

Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan penelitian yaitu menggunakan data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara penyebaran kuesioner (angket) yang berisi pertanyaan dan disebarakan kepada para responden dengan menggunakan Google Form.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda yang memasukkan lebih dari satu variabel bebas. Tujuan regresi linear berganda digunakan

untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

a = Konstanta

$b_1 - b_4$ = Koefisien Regresi

e = *Standard error*

X_1 = Modal investasi

X_2 = Motivasi investasi

X_3 = Penggunaan teknologi

X_4 = Pemahaman investasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang diperlukan dalam mengukur valid ataupun tidak suatu kuesioner. Uji signifikansi diperoleh dari membandingkan nilai r hitung dan r table. Pada penelitian ini r tabel pada N 87 diperoleh nilai r tabel 0,2084 . Hasil terkait uji validitas semua item pertanyaan untuk variabel X_1 , variabel X_2 , variabel X_3 , Variabel X_4 , dan variabel Y memiliki nilai r hitung > 0,05. Yang berarti dapat disimpulkan bahwa semua variabel adalah valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrumen dalam mengevaluasi kuesioner demi menunjukkan suatu konstruksi atau variabel. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan statistik *Cronbach Alpha*.

Tabel 1 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Modal Investasi (X_1)	0,746	Reliabel
Motivasi Investasi (X_2)	0,911	Reliabel
Penggunaan Teknologi (X_3)	0,908	Reliabel
Pemahaman Investasi (X_4)	0,906	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,889	Reliabel

Hasil terkait Uji Reliabilitas Nilai *Cronbach's Alpha* setiap variabel > 0,60, maka setiap jawaban responden adalah reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik yaitu Uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*

Tabel 2 Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	(X1)	(X2)	(X3)	(X4)	(Y)
N	87	87	87	87	87
Normal Parameters ^{a,b}					
Mean	13.34	26.09	13.99	13.68	22.55
Std. Deviation	1.697	3.684	1.566	1.782	2.940
Most Extreme Differences					
Absolute	.226	.145	.361	.288	.234
Positive	.165	.144	.259	.229	.203
Negative	-.226	-.145	-.361	-.288	-.234
Kolmogorov-Smirnov Z	.575	.647	.448	.459	.578
Asymp. Sig. (2-tailed)	.896	.797	.988	.984	.892

Pada uji ini statistik non-parametrik *Kolmogorov - Smirnov* dan nilai *Asymp.Sig* (2-tailed). Hasil seluruh variabel memiliki nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) > 0,05 artinya seluruh data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang diperlukan dalam mengetahui apakah persamaan regresi terjadi korelasi antar variabel independen.

Tabel 3 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,361	1,244		1,094	,277		
X1	,257	,116	,148	2,216	,029	,443	2,259
X2	,322	,051	,403	6,297	,000	,483	2,070
X3	,285	,129	,152	2,213	,030	,422	2,371
X4	,593	,107	,359	5,531	,000	,470	2,129

a. Dependent Variable: Y

Nilai *Tolerance* dengan nilai *VIF* dari variabel Modal Investasi (X1) yaitu 0,443 dan 2,259, variabel Motivasi Investasi (X2) yaitu 0,483 dan 2,070, variabel Penggunaan Teknologi (X3) yaitu 0,422 dan 2,371, dan Pemahaman Investasi (X4) yaitu 0,470 dan 2,129 Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel dalam model ini, karena nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10.

Uji Heteroskedastisitas

Pada Uji Heteroskedastisitas menggunakan metode *Uji Glejser* untuk menghitung heteroskedastisitas dengan cara meregresi variabel independen menggunakan nilai absolut residual.

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,064	,820		1,298	,198
X1	-,130	,076	-,276	-1,702	,093
X2	-,007	,034	-,031	-,198	,844
X3	,119	,085	,234	1,408	,163
X4	,003	,071	,007	,046	,964

a. Dependent Variable: ABS_RESIDUAL

Bahwa analisis pada variabel Modal Investasi (X1) mempunyai nilai $t = -1,702$ dengan signifikan $t = 0,093 > 0,05$, Motivasi Investasi (X2) mempunyai nilai $t = -0,198$ dengan signifikan $t = 0,844 > 0,05$, Penggunaan Teknologi (X3) mempunyai nilai $t = 1,408$ dengan signifikan $t = 0,163 > 0,05$, dan Pemahaman Investasi (X4) mempunyai nilai $t = 0,046$ dengan signifikan $t = 0,964 > 0,05$, jadi disimpulkan data menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda dilakukan untuk memahami seberapa besar pengaruh Modal Investasi (X1), Motivasi Investasi (X2), Penggunaan Teknologi (X3), dan Pemahaman Investasi (X4) terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Y).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = -1,361 + 0,257X_1 + 0,322X_2 + 0,285X_3 + 0,593X_4 + e$$

(0,029) (0,000) (0,030) (0,000)

Keterangan:

Y = Minat investasi mahasiswa

e = *Standard error*

X₁ = Modal Investasi

X₂ = Motivasi investasi

X₃ = Penggunaan teknologi

X₄ = Pemahaman investasi

Hasil Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat pada waktu yang bersamaan (simultan).

Tabel 5 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	622,773	4	155,693	105,734	,000 ^b
Residual	120,744	82	1,472		
Total	743,517	86			

Nilai F 105,734 dengan tingkat signifikan yaitu $0,000 < 0,05$, jadi H₀ ditolak serta H₁ diterima. Berarti dapat disimpulkan pada modal investasi (X₁), motivasi investasi (X₂), penggunaan teknologi (X₃), dan pemahaman investasi (X₄) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) yang dipakai dalam mengukur seberapa jauh keunggulan model dalam mendeskripsikan variasi variabel dependen dan kontribusi variabel independen.

Tabel 6 Hasil Uji F (Simultan)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,915 ^a	,838	,830	1,213

Hasil *Adjusted R Squared* sejumlah 0,830. Artinya 83% variabel minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y) dapat dipengaruhi oleh variabel modal investasi (X₁), motivasi investasi (X₂), penggunaan teknologi (X₃), dan pemahaman investasi (X₄). Jadi 17% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

Uji t (Parsial)

Uji parsial (t) adalah digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas yang dinyatakan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 7 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,361	1,244		-1,094	,277
X1	,257	,116	,148	2,216	,029
X2	,322	,051	,403	6,297	,000
X3	,285	,129	,152	2,213	,030
X4	,593	,107	,359	5,531	,000

Dilihat dari tabel 4.14 uji t dapat dianalisis yaitu:

1. Modal investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

Pada variabel modal investasi (X₁) diperoleh t hitung 2,216 serta signifikansi $0,029 < 0,05$, jadi pengujian H_{1a} diterima dan H₀ ditolak. Berarti secara parsial (t) variabel modal

investasi (X1) berpengaruh positif & signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y).

Artinya, modal investasi sejumlah Rp 100.000 di kalangan mahasiswa sudah cukup terjangkau apalagi modal dikurangi menjadi lebih kecil dari sebelumnya, maka dapat membuat dan menumbuhkan minat mahasiswa dalam berinvestasi. Hal ini didukung oleh teori Riyadhi (2016) modal investasi adalah setoran pertama yang diperlukan untuk membuka rekening bank pada instrumen keuangan yang relevan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Siwi & Meirini, 2021) bahwa modal investasi berpengaruh positif & signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

2. Motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

Pada variabel Motivasi investasi (X2) diperoleh t hitung 6,297 serta signifikansi 0,000 < 0,05, jadi pengujian H1b diterima dan H0 ditolak. Berarti secara parsial (t) motivasi investasi (X1) berpengaruh positif & signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y).

Seseorang akan melakukan investasi apabila ada dorongan kuat dalam dirinya untuk melakukan sesuatu. Hal ini didukung oleh teori (Widyastuti, 2004) Motivasi investasi merupakan kondisi pribadi individu yang mendorong seseorang dalam melakukan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Darmawan & Japar (2019) motivasi berpengaruh positif & signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

3. Penggunaan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

Pada variabel penggunaan teknologi (X3) diperoleh t hitung 2,213 dan signifikansi 0,030 < 0,05, jadi pengujian H1c diterima dan H0 ditolak. Berarti secara parsial (t) penggunaan teknologi (X3) berpengaruh positif & signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y).

Artinya, penggunaan teknologi yang digunakan untuk berinvestasi memberikan kemudahan bagi investor, sehingga dapat menumbuhkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Pertumbuhan persentase investor yang meningkat dengan baik termasuk pasar modal salah satunya karena kemudahan dan kenyamanan yang tersedia bagi investor untuk melakukan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ardiandi (2021) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

4. Pemahaman investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

Pada variabel pemahaman investasi (X4) diperoleh t hitung 5,531 dan signifikansi 0,000 < 0,05, jadi pengujian H1d diterima dan H0 ditolak. Berarti secara parsial (t) pemahaman investasi (X4) berpengaruh positif & signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y).

Memahami teori investasi lebih banyak bagi mahasiswa akan meningkatkan juga minat dan kemauan mahasiswa untuk berinvestasi. Hal ini didukung oleh teori Wibowo (2019) berpendapat bahwa pemahaman investasi merupakan pemahaman dasar maupun awal yang penting bagi calon investor dalam melakukan suatu investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Anjani & Usnan (2021) menunjukkan bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif & signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin membuktikan pengaruh modal investasi, motivasi investasi, penggunaan teknologi dan pemahaman investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal secara parsial dan simultan dengan menggunakan sampel

mahasiswa FEB prodi akuntansi dan manajemen angkatan 2020 sebanyak 87 mahasiswa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil memperlihatkan variabel modal investasi, motivasi investasi, penggunaan teknologi dan pemahaman investasi secara simultan berpengaruh positif & signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
2. Hasil memperlihatkan variabel modal investasi secara parsial berpengaruh positif & signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
3. Hasil memperlihatkan variabel motivasi investasi secara parsial berpengaruh positif & signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
4. Hasil memperlihatkan variabel penggunaan teknologi secara parsial berpengaruh positif & signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
5. Hasil memperlihatkan variabel pemahaman investasi secara parsial berpengaruh positif & signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan dalam variabel dilakukan dalam penelitian ini, berdasarkan hasil uji R² masih ada 17% variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti dan bisa diteliti dan dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.
2. Tidak semua sampel responden merupakan seorang investor. Dikarenakan peneliti memiliki kesulitan untuk mengetahui seberapa banyak mahasiswa yang termasuk seorang investor. Jadi, sampel dalam penelitian ini masih kurang spesifik dan hanya menggunakan kriteria mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah teori portofolio & investasi, pasar uang pasar modal saja.
3. Penyebaran kuesioner penelitian ini, peneliti tidak bisa mengawasi langsung ke responden penelitian disebabkan karena kendala jarak serta waktu sangat tidak memungkinkan sehingga peneliti menyebarkan kuesioner melalui sistem Google Form.
4. Penelitian ini hanya dilakukan di dua jurusan di FEB UNISMA.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan maka dapat diperoleh saran bagi peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Buat peneliti selanjutnya diharapkan mampu memakai variabel yang lain misalnya pelatihan pasar modal (Darmawan & Japar, 2019), pengetahuan investasi (Darmawan & Japar, 2019), persepsi risiko (Anjani & Usnan, 2021), pengetahuan dasar investasi (Sari & Arofah, 2021), kemajuan teknologi (Sari & Arofah, 2021), teknologi yang memadai (Siwi & Meirini, 2021), Literasi keuangan (Ardiandi, 2021), interaksi sosial (Ardiandi, 2021).
2. Disarankan juga untuk mengubah kriteria responden agar bisa mendapatkan responden mahasiswa yang juga seorang investor sehingga hasil penelitian bisa lebih akurat, reliabel, dan mendalam.
3. Disarankan untuk penyebaran kuesioner tidak hanya melalui Google Form saja alangkah baiknya dapat melakukan wawancara juga terhadap responden, sehingga dapat data yang di lebih akurat dan mendalam.
4. Untuk lebih memperluas lagi lokasi dalam pengambilan sampel tidak pada dua prodi di FEB UNISMA saja, tetapi bisa mengambil objek penelitian pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dari Universitas lain yang ada di Malang. Untuk mengetahui hasil yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, N., (2019). Pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, risiko dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Kota Malang). *e_Jurnal*

Ilmiah Riset Akuntansi, 8(05).

- Agestina, N. I., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(01).
- Ajzen, I. (1991). The Theory Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decisions Processes University of Massachusetts*, 50, 179–211.
- Anjani, R. B., & Usnan, M. (2021). *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal* (Doctoral Dissertation, Uin Surakarta).
- Alfia, R. (2020). Pengaruh Pemahaman Investasi, Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (*Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro*) (Doctoral dissertation, <https://ummetro.ac.id/>).
- Ardiandi, W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Interaksi Sosial, Dan Penggunaan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa (*Studi Pada Anggota KSPM Universitas Mercu Buana Tahun Angkatan 2019-2020*) (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta-Menteng).
- Bareksa (2023), Jumlah Investor Pasar Modal Tembus 11 Juta pada Mei 2023, Reksadana dan SBN Melesat. Diakses pada 15 juni 2023, dari <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2023-06-13/jumlah-investor-pasar-modal-tembus-11-juta-pada-mei-2023-reksadana-dan-sbn-melesat>
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Dapit, M. (2021). Pengaruh Pemahaman Investasi dan Motivasi pada Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.
- Darmawan, A., & Japar, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Neraca*, 15(1), 1–13.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44-56.
- Ekowati, R., Darmawan Suwandi, E., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bangsa, P. (2021). Niat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham (Tinjauan Theory of Planned Behavior). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 3(1), 2021. <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>
- Ermando, B. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa di Yogyakarta yang Tergabung di Galeri Investasi).
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijaakn Publik*, 2(1), 16–28.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul (2020). Analisis Investasi dan Aplikasinya: Dalam Aset Keuangan dan Aset Rill, Edisi 2. Jakarta selatan: Penerbit Salemba.

- Hikmah, N. (2021). Pengaruh pemahaman investasi, risiko investasi, modal minimal dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di bursa efek indonesia melalui galeri investasi feb unisma (Studi Kasus Mahasiswa FEB Unisma).
- Mahendrayani, P. Y. (2021). *Pengaruh Pemahaman Investasi, Penggunaan Teknologi Media Sosial Dan Hubungan Pertemanan Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Maulida, F. R. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimum Investasi, Motivasi, Return Dan Resiko Terhadap Minat Investasi Dipasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara)*. UNISNU Jepara.
- Ningrum, D. P. (2021). *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal dan Fasilitas Online Trading terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara)* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Prihati, S. (2019). Analisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49-70.
- Purnama, W. (2021). *Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melalui Motivasi Berinvestasi Di Pasar Modal Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Investor Di Jakarta Timur)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Purwanti, T. (2022). *Baru 1,5% Warga RI Jadi Investor Saham, Kalah Sama Tetangga*. Diakses dari 15 juni 2023, dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220830171026-17-367833/baru-15-warga-ri-jadi-investor-saham-kalah-sama-tetangga>
- Rachman, T. (2018). Pengertian Minat Dalam Pembelajaran. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Sari, Putri, Arofah, S. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi , Pengetahuan Dasar Investasi , Modal. *Jurnal Doktor Manajemen*, 4(1), 88–107.
- Siwi, G. R., & Meirini, D. (2021). Pengaruh Modal Investasi, Teknologi Yang Memadai, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *SOSEBI: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.21274/sosebi.v1i1.4912>
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suaputra, G. A. S., Suparlinah, I., & Sujono, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Persepsi Risiko Investasi, Penggunaan Teknologi terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris pada Galeri Investasi di Purwokerto). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(1), 70-89.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA)
- Widiantari, K. S., & Oktaliasari, N. K. I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Informasi Produk Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa KSPM di Provinsi Bali. *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 4(02), 211-221.